KEPATUHAN PENGOBATAN PENYAKIT KRONIS PADA PASIEN LANJUT USIA DI PUSKESMAS PANDAK I

DWI TAMARA IMELDA

Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit kronik atau yang biasa disebut penyakit tidak menular (PTM) merupakan masalah kesehatan yang banyak dijumpai di Indonesia. Kepatuhan pengobatan menjadi bagian penting dalam strategi penanganannya untuk meminimalkan komplikasi lebih lanjut.
Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan minum obat pada pasien lansia penyakit kronis di Puskesmas Pandak I dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan potong-lintang pada pasien lansia dengan penyakit kronis di Puskesmas Pandak I dengan jumlah sampel 110 pasien pada periode Maret-April 2022 dengan metode kombinasi menggunakan kuisioner MMAS-8 dan *pill count.* Pengolahan dan analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis Bivariat dan analisis multivariat dengan analisis statistik uji *chi square* menggunakan SPSS dan regresi logistik untuk uji hipotesis.
Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepatuhan pengobatan penyakit kronis di Puskesmas Pandak I rendah sebesar 79.1% dan faktor pengobatan yang berpengaruh dari kuisioner MMAS-8 yaitu durasi mengalami penyakit (p= 0,022), PMO (p= 0,000), komorbid (p= 0,015) dan jumlah obat (p= 0,049).
Kata Kunci : Kepatuhan minum obat, MMAS-8, Pill count, Faktor yangberpengaruh.